

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
KEHIDUPAN SEHARI-HARI DALAM MENYETRIKA
PAKAIAN KELAYAN GANGGUAN
PENGLIHATAN**

(Studi Deskriptif di Kelas Persiapan PSBN Tuah Sakato Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
NOFRI RAFSANJANI
15003058/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KEHIDUPAN
SEHARI-HARI DALAM MENYETRIKA PAKAIAN KELAYAN
GANGGUAN PENGLIHATAN

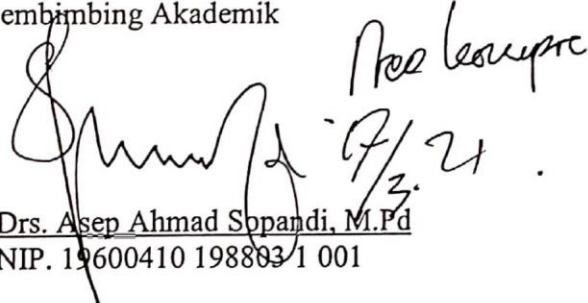
(Studi Deskriptif di Kelas Persiapan PSBN Tuah Sakato Padang)

Nama : Nofri Rafsanjani
NIM/BP : 15003058/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2021

Disetujui oleh,

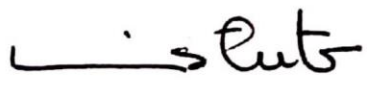
Pembimbing Akademik


Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Mahasiswa


Nofri Rafsanjani
NIM. 15003058

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Kehidupan Sehari-Hari
Dalam Menyetrika Pakaian Kelayan Gangguan Penglihatan (*Studi
Deskriptif di Kelas Persiapan PSBN Tuah Sakato Padang*)
Nama : Nofri Rafsanjani
NIM/BP : 15003058/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, April 2021

Tim Penguji

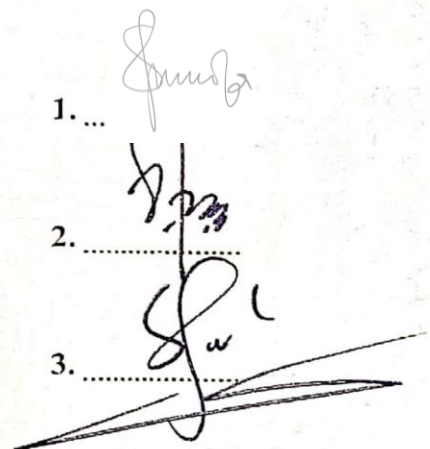
1. Ketua : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
2. Anggota : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Dr. Damri, M.Pd

Tanda Tangan

1. ...

2.

3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Kehidupan Sehari-Hari Dalam Menyetrika Pakaian Kelayan Gangguan Penglihatan" (*Studi Deskriptif Di Kelas Persiapan Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang*) adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2021

Yang membuat pernyataan,




Notri Rafsanjani

15003058/2015

ABSTRAK

Nofri Rafsanjani. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Kehidupan Sehari-Hari Dalam Menyetrika Pakaian Kelayan Gangguan Penglihatan” (*Studi Deskriptif Di Kelas Persiapan Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang*). Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian bagi kelayan gangguan penglihatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses rancangan persiapan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, kendala serta upaya yang dilakukan oleh kelayan gangguan penglihatan di PSBN Tuah Sakato Padang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan di kelas persiapan PSBN Tuah Sakato Padang. Subjek penelitian yaitu instruktur keterampilan kehidupan sehari-hari dan kelayan gangguan penglihatan, Adapun subjek pendukung seperti kepala sesi keterampilan dan kecakapan serta pembimbing asrama. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaannya, instruktur menggunakan silabus atau pedoman pembelajaran serta buku panduan KKS. Hasil evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran dengan alat evaluasi berupa tes dan non tes serta hasil dari keterampilan menyetrika kelayan.

Kata Kunci: keterampilan kehidupan sehari-hari, menyetrika pakaian, kelayan gangguan penglihatan

ABSTRACT

Nofri Rafsanjani. 2021. The Implementation of Learning Daily Living Skill of Ironing Clothes to Client with Visual Impairment (Descriptive Study in Preparatory Class at PSBN Tuah Sakato Padang. Undergraduate Thesis. Padang: Specials Need Education, Faculty of Science Education, Padang State University.

This study discusses the implementation of learning daily living skill of ironing clothes to client with visual impairment. The purpose of this study was to determine and describe the form of preparation or design, implementation, evaluation of learning outcomes, constraints and solutions carried out by client visual impairment at PSBN Tuah Sakato Padang.

This study used a descriptive research method with a qualitative approach which was carried out in the preparation class of the PSBN Tuah Sakato Padang. The research subjects were instructors of daily life skills and client with visual impairment. The supporting subjects were the head of the skills and proficiency session as well as the dormitory supervisor. The data collection techniques are observation, interview, and documentation. The validity of the data was tested using the credibility test with the triangulation technique.

The results of this study indicate that the preparation of daily life skills in ironing clothes is carried out by preparing tools and materials as well as facilities and infrastructure that support these activities. In practice, the instructor uses a syllabus or learning guide as well as a KKS guidebook. The results of the evaluation are carried out after the learning process using evaluation tools in the form of tests and non-tests as well as the results of the client's ironing skills.

Keyword: daily living skill, ironing clothes, client with impairment

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan tak lupa pula sholawat beserta salam. penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima Bab. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori yang terdiri dari hakekat gangguan penglihatan, hakekat pembelajaran bagi gangguan penglihatan, hakekat keterampilan kehidupan sehari-hari bagi gangguan penglihatan, hakekat menyetrika pakaian bagi gangguan penglihatan, kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian tempat penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan interpretasi data, serta teknik keabsahan data. Bab IV berisi temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Skripsi ini dibuat berdasarkan kemampuan penulis, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis masih ada kekurangan dan kekeliruan. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan saran dalam memberi solusi terhadap kelayan gangguan penglihatan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Padang, April 2021



Nofri Rafsanjani
15003058/2015

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa untuk orangtuaku tersayang. Teruntuk ibu, terima kasih atas semua yang telah ibu berikan, motivasi, kasih sayang, do'a, dan pengorbanan ibu selama ini untuk kesuksesanku. Siang dan malam ibu selalu berdo'a dan berusaha demi diriku. Untuk ayah, terima kasih untuk semua pengorbanannya, untuk semua do'a dan kasih sayangnya. Untuk nenek tercinta terima kasih atas semua nasehat dan motivasiya, semoga nenek Panjang umur dan sehat selalu. Untuk kakak dan adik-adikku tersayang, terima kasih telah menyemangati, memberikan canda tawa semoga kita semua sukses dan selalu Bahagia.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan

dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT serta tetap menjadi sosok ayah yang selalu menganggap penulis seperti anak sendiri.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak selaiu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, serta rahmat oleh Allah SWT.
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan Bapak Dr. Damri M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah menuangkan wawasan serta pengalaman dalam ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu disini. Semua ilmu yang telah engkau curahkan hendaknya bernilai ibadah yang baik disini-Nya, dan akan penulis amalkan dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala PSBN Tuah Sakato Padang, seluruh pegawai/staf pengajar, dan staf tata usaha PSBN Tuah Sakato Padang yang telah memberikan izin dan

waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih atas partisipasi dan bantuannya kepada kelayan gangguan penglihatan di PSBN Buah Sakato Padang.

8. Untuk Desvi Mardalena "Bunny", terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaganya kepada penulis. Yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini, yang selalu ada untuk penulis. Semoga tak pernah bosan untuk selalu berada di samping penulis hingga akhir kelak. Pesan penulis berjuang untuk mencapai apa yang diinginkan dan tetap semangat.
9. Untuk teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah memberikan semangat dan do'a yang terbaik kepada penulis.
10. Teman-teman satu bimbingan, terimakasih atas semangat dan kerjasama.
11. Kakak-kakak, teman-teman, serta adik-adik kos yang selalu memberikan semangat dan bantuannya dalam berbagai hal serta Ibu dan Bapak kos yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2015, terima kasih untuk beberapa waktu yang kita melewati yang penuh akan suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada.

Padang, April 2021



Nofri Rafsanjani
15003058/2015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hakekat Gangguan Penglihatan.....	11
1. Pengertian Gangguan Penglihatan.....	11
2. Klasifikasi Gangguan Penglihatan.....	13
3. Karakteristik Gangguan Penglihatan.....	16
B. Hakekat Pembelajaran Bagi Gangguan Penglihatan.....	19
1. Pengertian Pembelajaran Bagi Gangguan Penglihatan.....	19
2. Komponen Pembelajaran Bagi Gangguan Penglihatan.....	20
3. Strategi Pembelajaran Bagi Gangguan Penglihatan.....	24

C. Hakekat Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Bagi Gangguan Penglihatan.....	25
1. Pengertian Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Bagi Gangguan Penglihatan.....	25
2. Fungsi Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Bagi Gangguan Penglihatan	27
3. Ruang Lingkup Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Bagi Gangguan Penglihatan	27
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Bagi Gangguan Penglihatan.....	30
D. Hakekat Menyetrika Pakaian Bagi Gangguan Penglihatan....	32
E. Kerangka Berpikir.....	35
F. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Penelitian	51

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
DAFTAR RUJUKAN.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	93
Lampiran 2 Pedoman Observasi untuk Instruktur	96
Lampiran 3 Pedoman Observasi untuk Kelayan	98
Lampiran 4 Pedoman Wawancara untuk Kepala	
Sesi Keterampilan dan Kecakapan	100
Lampiran 5 Pedoman Wawancara untuk Guru	101
Lampiran 6 Pedoman Wawancara untuk Kelayan	103
Lampiran 7 Hasil Observasi pada Instruktur Kelas Persiapan	104
Lampiran 8 Hasil observasi pada Kelayan Gangguan Penglihatan ..	108
Lampiran 9 Catatan Lapangan	112
Lampiran 10 Catatan Wawancara	118
Lampiran 12 Nilai MID Semester Ganjil Kelayan Gangguan	
Penglihatan	127
Lampiran 13 Dokumentasi	128
Lampiran 14 Silabus/Pedoman Pembelajaran	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibekali oleh akal dan pikiran yang membuat manusia berbeda dengan makhluk ciptaan lainnya. Walaupun demikian manusia memiliki kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya. Meskipun terlihat sama, masing-masing manusia mempunyai pola perkembangan yang berbeda-beda seperti perkembangan fisik, mental, intelektual, dan sosial. Lain dari itu, manusia juga dianugrahi beberapa panca indra yakni, penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, pengecap yang masing-masingnya memiliki fungsi dalam membantu manusia menjalani proses kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berjalannya waktu, pada proses tumbuh kembang manusia yang tidak normal akan mengakibatkan hambatan pada ketidakberfungsian panca indra tersebut salah satunya dalam kemampuan melihat.

Keterbatasan dalam kemampuan melihat merupakan gangguan dalam fungsi penglihatan. Hal ini disebabkan oleh kerusakan secara anatomis pada organ mata yang mengakibatkan mereka tidak bisa melihat secara jelas dan detail apa yang terjadi di sekitar mereka. Meskipun memiliki hambatan dalam penglihatan, mereka masih dapat mengandalkan indra yang lainnya seperti indra peraba, pengecap, pendengaran, dan penciuman. Alat indera yang masih berfungsi dapat membantu mereka

dalam melakukan aktivitas sehari-hari termasuk dalam orientasi dan mobilitas. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan alat indera yang masih berfungsi, mereka membutuhkan pendidikan dan latihan dalam kehidupan mereka.

Tidak semua dari penyandang gangguan penglihatan bisa mendapatkan pendidikan di sekolah terutama bagi mereka yang sudah dewasa, oleh karena itu pemerintah mendirikan lembaga sosial khusus bagi mereka. Penyandang gangguan penglihatan yang berada di lingkungan sosial seperti panti sosial atau lembaga sosial lainnya dikenal dengan istilah kelayan. Kelayan diartikan sebagai orang yang diharapkan menerima layanan khusus yang diberikan oleh pekerja sosial (Lubis & Damri, 2018). Adapun jenis kelayan ada dua yaitu, kelayan aktual yaitu seseorang yang sadar akan masalahnya dan datang kepada pekerja sosial untuk meminta bantuan dalam menangani masalahnya sendiri sedangkan kelayan potensial yaitu seseorang yang sadar akan masalahnya tetapi dia tidak ingin meminta bantuan kepada pekerja sosial dalam menangani masalahnya. Seperti di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang, penyandang gangguan penglihatan disebut dengan kelayan gangguan penglihatan. Kelayan gangguan penglihatan yang berada di panti sosial sangat membutuhkan pembelajaran.

Pembelajaran dibutuhkan agar mereka dapat mengoptimalkan setiap kemampuan yang mereka miliki dalam melakukan seluruh kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sendiri merupakan suatu

konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan dan penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar (Supriadie, 2012). Pembelajaran bagi kelayan gangguan penglihatan tidak terbatas pada transfer materi secara teoritis, tetapi pembelajaran juga dapat dilaksanakan melalui praktik atau keterampilan.

Keterampilan merupakan suatu pembelajaran atau pelatihan yang diberikan kepada seseorang agar dapat memperoleh suatu kecakapan dalam hidup. Dalam keterampilan, pembelajaran lebih ditekankan pada latihan dari pada teori. Dalam setiap pelatihan akan terjadi proses belajar, dimana belajar itu merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Pelatihan bukan hanya proses pemindahan informasi, pengetahuan dan mengingat saja, juga bukan pada penekanan penguasaan pengetahuan tentang yang diajarkan, melainkan lebih pada penekanan pemahaman dan aplikasi pada kehidupan nyata tentang apa yang telah didapatkan melalui pelatihan. Sehingga setelah seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam pelatihan, maka akan tertanam dalam jiwa tentang kecakapan hidup dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Orang awas pada umumnya memiliki kesempurnaan baik secara fisik, anatomis maupun intelektual dalam mempelajari keterampilan dalam

kehidupan sehari-hari (KKS) karena mudah dilatih sejak dini dengan cara meniru apa yang dilihatnya. Berbeda halnya dengan kelayan gangguan penglihatan yang mengalami kesulitan dalam hal kegiatan kehidupan sehari-hari yang tidak dapat secara otomatis belajar melalui meniru apa yang dilihatnya sehingga membutuhkan program latihan khusus dalam mengatasi kesulitan yang mereka alami.

Kelayan gangguan penglihatan tidak dapat mempelajari kegiatan kehidupan sehari-hari melalui penglihatannya, maka gangguan penglihatannya tersebut sangat berdampak pada kegiatan kehidupan sehari-hari termasuk pada keterampilan tata cara menyetrika pakaian. Kelayan gangguan penglihatan masih sangat membutuhkan bimbingan agar keterampilan dalam kegiatan menyetrika pakaian dapat sesuai dengan tata cara yang seharusnya dan dilakukan secara mandiri tanpa ketergantungan pada orang lain.

Keterampilan menyetrika pakaian merupakan bagian dari keterampilan kehidupan sehari-hari (KKS). Keterampilan menyetrika pakaian termasuk kedalam ruang lingkup keterampilan kerumahtanggaan. Menyetrika sendiri merupakan kegiatan menghilangkan kerutan pada pakaian sehingga pakaian akan menjadi rapi, nyaman digunakan dan enak dipandang orang lain (Hadi, 2005). Sebelum menyetrika sebaiknya kelayan gangguan penglihatan dilatih menggunakan seterika dingin terlebih dahulu dengan tujuan menambah rasa percaya diri dalam

menyeterika dan tidak khawatir apabila terkena tangan atau pakaiannya terbakar.

Kelayan gangguan penglihatan yang berada di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang telah mendapatkan pembelajaran dan pelatihan mengenai keterampilan hidup sehari-hari (KKS). Semua keterampilan dalam kehidupan sehari-hari diajarkan kepada kelayan gangguan penglihatan yang berada di asrama termasuk kegiatan menyerika pakaian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Tuah Sakato Padang. Peneliti mengamati kelayan gangguan penglihatan yang berada di kelas persiapan yang berjumlah lima orang laki-laki dengan kategori dua kelayan gangguan penglihatan total dan tiga kelayan *low vision* sedang membersihkan ruangan praktek, mencuci piring, dan menata piring pada rak piring.

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran keterampilan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh kelima kelayan gangguan penglihatan tersebut. Dari hasil pengamatan, nampak bahwasannya kelima kelayan gangguan penglihatan tersebut sudah bisa melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sudah mampu mencuci serta menyeterika pakaian mereka sendiri. Mereka akan dilatih dan diberikan materi latihan tentang bagaimana cara merawat pakaian salah satunya yaitu tentang bagaimana tata cara menyerika baju dengan baik dan aman. Seperti salah satu kelayan gangguan penglihatan yang sedang melakukan

praktek menyetrika kemeja di atas meja setrika. Pada saat proses latihan, guru pembimbing akan memberikan instruksi tentang langkah-langkah menyetrika kemeja agar hasilnya rapi. Selain itu guru pembimbing juga mengarahkan bagaimana kelayan gangguan penglihatan tersebut bisa menyetrika baju dengan aman tanpa takut terkena setrika ataupun tersengat listrik. Hasil dari praktek yang dilakukan juga sudah terlihat rapi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kelima kelayan gangguan penglihatan tersebut, mereka mengatakan bahwa kegiatan ini memang rutin dilakukan dalam aktivitas sehari-hari baik dalam pembelajaran maupun di dalam asrama. Mereka juga berpendapat, memiliki keterbatasan dalam penglihatan bukan alasan untuk tidak bisa berbuat apa-apa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang, kelima kelayan gangguan penglihatan tersebut sudah cukup baik dalam melakukan keterampilan kehidupan sehari-hari dalam merawat pakaian salah satunya menyetrika baju. Guru juga memberikan latihan sesuai dengan program yang diajarkan dan buku panduan yang sudah ada. Guru juga berkata bahwa keterampilan kehidupan sehari-hari merupakan program pengembangan diri yang dipelajari lebih rutin dari program keterampilan lainnya. Program keterampilan kehidupan sehari-hari dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu sehingga nantinya kelayan mendapatkan bekal kemandirian dan tidak bergantung kepada orang lain. Pelaksanaan pembelajaran

keterampilan menyetrika pakaian sangat penting untuk dipelajari dan dilatihkan kepada kelayan gangguan penglihatan. Sehingga penelusuran mengenai proses rancangan persiapan, proses pelaksanaan, hasil evaluasi, kendala serta upaya dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan di kelas persiapan di PSBN Tuah Sakato Padang menjadi suatu permasalahan yang menarik. Mengingat keterampilan ini merupakan salah satu syarat untuk mampu hidup mandiri. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian menarik untuk diteliti lebih lanjut karena kegiatan menyetrika merupakan kegiatan yang cukup berbahaya bagi kelayan gangguan penglihatan.

B. Fokus Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan terarah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Proses rancangan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padang.
3. Bentuk-bentuk evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan

penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.

4. Kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.
5. Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak atau ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses rancangan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.

3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.
4. Mendeskripsikan kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.
5. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam menanggulangi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap pelaksanaan keterampilan kehidupan sehari-hari dalam menyetrika pakaian kelayan gangguan penglihatan kelas persiapan di Panti Sosial Bina Netra Buah Sakato Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik berkenaan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan

menyetrika pakaian, bagi guru yang mengajar gangguan penglihatan agar menambah wawasan tentang keterampilan kehidupan sehari-hari di sekolah-sekolah atau pun ditempat lainnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk memberikan pelatihan atau pelayanan pendidikan dan keterampilan yang lebih baik lagi terhadap kelayan.